



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang berisi tentang gambaran singkat tentang apa yang akan diteliti. Desain penelitian yang berisi tentang pendekatan-pendekatan dari penelitian yang akan digunakan. Variabel penelitian berisi mengenai penjabaran dari masing-masing variabel dan data yang akan digunakan sebagai indikator penelitian.

Selanjutnya akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data yaitu penjabaran bagaimana data dalam penelitian ini dikumpulkan. Teknik pengambilan sampel yaitu menjelaskan bagaimana teknik dalam memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Teknik analisis data yang berisikan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus statistik dan program komputer yang digunakan.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki NPWP dan berdomisili di Jakarta Utara yaitu Kelapa Gading. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden pada bulan Agustus 2021.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) menurut Cooper dan Schindler (2017:148) merupakan rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan studi formal (*formal studies*) karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Metode kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak dan variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan kepada responden wajib pajak yang memiliki NPWP dan berdomisili di Kelapa Gading pada bulan Agustus 2021.

#### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel seperti memanipulasinya. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

#### 4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kausal-prediktif yaitu peneliti berusaha untuk memprediksi pengaruh dari variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi menjaga variabel-variabel agar tetap konstan.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* yaitu dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu.

#### 6. Cakupan Topik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical studies*) dimana peneliti mengumpulkan sampel-sampel dari populasi yang telah dipilih dan membuat kesimpulan dari hasil sampel yang telah didapat oleh peneliti dan hipotesisnya diuji secara kuantitatif.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan kategori lingkungan aktual (kondisi lapangan – *field conditions*) karena peneliti menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak di wilayah Kelapa Gading.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Sekaran dan Bougie (2017:77) mengatakan variabel dependen (*dependent variable*) atau dalam Bahasa Indonesia variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Kepatuhan wajib pajak merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Kepatuhan wajib pajak menurut Devi dan Purba (2019) adalah suatu sikap atau perilaku wajib pajak yang taat akan peraturan dalam melaksanakan kewajiban pajakannya seperti mendaftarkan diri, membayar pajak dan melaporkan pajaknya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak menjadi sangat penting karena tingkat kepatuhan yang tinggi mengidentifikasi pemerintahan yang kondusif.

**Tabel 3. 1**

#### **Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Perpajakan Formal dan	Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP.	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Material		memperoleh NPWP secara sukarela.
		Tepat waktu dalam menyetorkan pajak yang tertang.	Saya rutin melakukan penyetoran pajak sebelum batas akhir yang ditentukan.
		Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya.	Saya rutin melakukan pelaporan pajak sebelum batas akhir yang ditentukan.
		Tepat dalam menghitung pajak tertang sesuai dengan peraturan perpajakan.	Saya melakukan perhitungan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.

Sumber: Indikator dikutip dari Rahayu (2017:193)

## 2. Variabel Independen (X)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:79) variabel independen (*independent variable*) atau dalam Bahasa Indonesia variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Varians dalam variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kemauan membayar pajak. (As'ari, 2018:66).

Tabel 3. 2

### Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran	Keadaan wajib	Persepsi wajib	Saya sadar bahwa saya



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Wajib Pajak	pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak	pajak tentang penggunaan dana pajak	tidak akan mendapat imbalan langsung dalam membayar pajak tetapi didapat berupa fasilitas umum, pelayanan publik, pembangunan, dsb.
			Saya sadar bahwa pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran negara.
		Tingkat pengetahuan dalam kesadaran membayar pajak	Saya sadar bahwa membayar pajak merupakan bentuk kontribusi saya sebagai warga negara.
			Saya sadar bahwa membayar dan melaporkan pajak harus tepat waktu.
			Saya sadar bahwa menunda bayar pajak dapat merugikan negara.

Sumber: Indikator dikutip dari As'ari (2018:69)

**b. Sosialisasi Perpajakan**

Sosialisasi perpajakan adalah usaha yang dilakukan oleh DJP dalam memberikan pemahaman, menyampaikan informasi dan membina masyarakat untuk dapat memahami mengenai pentingnya pajak bagi negara. Dengan diadakannya sosialisasi ini diharapkan mampu mendorong kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak untuk mendaftarkan diri membayar pajak dan melaporkan tanggungan pajakannya berdasarkan hukum pajak yang berlaku. (Devi dan Purba, 2019).

**Tabel 3. 3**

**Indikator Sosialisasi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
----------	---------	-----------	------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sosialisasi Perpajakan	Penyuluhan langsung	Sosialisasi dilaksanakan dengan terbuka dan secara langsung	Penyuluhan secara langsung dapat membantu wajib pajak dalam memahami perihal perpajakan. Informasi langsung dari petugas sangat membantu dalam memahami perihal perpajakan.
	Penyuluhan tidak langsung	Masyarakat atau WP memahami peraturan perpajakan yang berlaku	Pemasangan <i>billboard</i> atau spanduk sangat membantu dalam informasi perpajakan. Media sosial dan <i>website</i> DJP sangat membantu dalam informasi perpajakan.

Sumber: Indikator dikutip dari Devi dan Purba (2019)

### c. Sanksi Perpajakan

Sanksi pajak merupakan imbalan atas kesalahan atau pelanggaran yang pernah dilakukan. Sanksi perpajakan terjadi karena terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan dimana semakin besar kesalahan yang dilakukan seorang wajib pajak, maka sanksi yang diberikan juga akan semakin berat. (As'ari, 2018:67).

**Tabel 3. 4**

**Indikator Sanksi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan	Sanksi administrasi dan pidana	Penegakan sanksi pajak atas pelanggaran tidak dapat dinegosiasikan.	Saya membayar dan melaporkan pajak tepat waktu untuk menghindari sanksi pajak. Sanksi pajak diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
		Sanksi diberikan sesuai dengan pelanggaran yang	Sanksi administrasi berupa bunga 2% membuat saya takut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		dilakukan	untuk terlambat membayar pajak.
			Sanksi administrasi berupa denda Rp100.000,00 membuat saya takut untuk terlambat melaporkan SPT.
			Sanksi pidana paling singkat 6 bulan karena tidak melaporkan SPT atau memberikan dokumen palsu membuat saya takut untuk tidak melaporkan SPT atau memberikan dokumen palsu.

Sumber: Indikator dikutip dari Rusady dan Mildawati (2020:8)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Data primer (*primary data*) merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui instrumen seperti survei, wawancara, kelompok fokus, atau observasi (Sekaran dan Bougie, 2017:41). Penyebaran kuesioner ini menggunakan media elektronik yaitu *Google Form* melalui aplikasi WhatsApp, Line dan Instagram.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan kategori pengambilan sampel bertujuan (*purpose sampling*). Pengambilan sampel ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2017:67). Populasi dalam penelitian ini adalah



wajib pajak orang pribadi yang memiliki NPWP dengan *sample* wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Kelapa Gading pada bulan Agustus. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian menurut buku *Research Methods For Business* dalam Sugiyono (2017:91) adalah antara 30 sampai dengan 500 dan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate*, maka jumlah anggota sampel minimal dikali 10 dari jumlah variabel yang diteliti. Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 4 (independen + dependen), maka sampel yang dibutuhkan adalah minimal 40 (10 x 4).

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam instrumen penelitian disediakan alternatif jawaban pada setiap pernyataan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan pemikiran mereka. Untuk menjawab kuesioner tersebut peneliti menggunakan skala ordinal atau skala Likert. Menurut Ghazali (2018:45) skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu atau Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Peneliti menggunakan *software IBM Statistical Product and Service*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





*Solutions (SPSS) Version 22* untuk mengolah data. Pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51-52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan *alpha* 0,05. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

### 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Pengujian reabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,70 (Ghozali, 2018:46)

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



normal. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2018:165). Uji ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Jika  $sig > 0,05$ , maka data residual berdistribusi normal.
- 2)  $H_a$  : Jika  $sig < 0,05$ , maka data residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2018:105) uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolineritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ , maka menunjukkan tidak adanya multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik atau menggunakan statistik uji. Statistik uji yang digunakan adalah uji *spearman's rho* dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*Sig*) >  $\alpha$  (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (*Sig*) <  $\alpha$  (5%), maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **4. Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:139) analisis regresi berganda digunakan dalam situasi dimana satu variabel bebas di hipotesiskan akan memengaruhi satu variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X<sub>1</sub> = Kesadaran Wajib Pajak

X<sub>2</sub> = Sosialisasi Perpajakan

X<sub>3</sub> = Sanksi Perpajakan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan/penurunan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e = Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik F

Menurut Imam Ghozali (2018:98) uji F menguji joint hipotesis bahwa variabel  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  secara bersama-sama sama dengan nol. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistika dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F < 0,05$ , maka terima  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $F > 0,05$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

### b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun langkah-langkah untuk melakukan pengujian, yaitu:

1) Hipotesis 1 :  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2 :  $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3 :  $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

2) Menentukan nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 (5%)

3) Melakukan pengujian menggunakan program SPSS, kemudian memperoleh nilai Sig. t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Dimana kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- (a) Jika nilai  $\text{sig-t} < 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$ .
- (b) Jika nilai  $\text{sig-t} > 0,05$ , maka tolak  $H_a$  atau terima  $H_0$ .

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.